

## DAFTAR PUSTAKA

- Aden, F .R (2020). Pengaruh pembelajaran online terhadap kemandirian belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah 17 surabaya ditengah pandemi Covid-19. *Jurnal pedidikan sekolah dasar.*04 (2), 158-168. DOI: [http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal\\_inventapandemi\\_covid-19\\_di\\_SD\\_Negeri\\_sugihan\\_03\\_Bendosari.Jurnalilmiah\\_pendidikan. 2 \(1\), 1-8](http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventapandemi_covid-19_di_SD_Negeri_sugihan_03_Bendosari.Jurnalilmiah_pendidikan. 2 (1), 1-8)  
DOI :<https://doi.org/10.37478/jpm.y2j1.28>
- Dede, R. H. (2020). Kemandirian belajar peserta didik dalamPembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.*Journal perspektif ilmu pendidikan.* 34 (2), 147-154 DOI: [http://doi.org/10.21009/PIP.342.9](http://doi.org/10.21009/10.21009/PIP.342.9)
- Effendi pohan, albert .(2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah* (h. 1-11). Jawa tengah: CV Samu Untung
- Feriy, M. F. (2021). Kemandirian belajar peserta didik sekolah dasar menggunakan model SOLE saat pandemi covid-19. *Journal Foundasia.* 12 (1), 1-8. DOI: <http://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/index>
- Hardani.(2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Hassan, M. R. dan Zainal.A (2019).*Metodologi penelitian pendidikan* (h.11-31).Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Kartikowati, E. Dan Zubaedi. (2020). *Pola pembelajaran 9 pilar karakter pada anak usia dini dan dimensi- dimensinya.* (hal 66-68). Jakarta: Prenadamedia group
- Malia, Silranti. (2019). Pengembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tk dharmawanita tunas harapan. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini,* 6 (2), (hal 77-83). DOI: <HTTP://IMAGES.APP.GPP.GL/Y7hknoHCmV99SWBP8>
- Sanjaya, Wina. (2013). Penelitian pendidikan. (hal 32-58). Jakarta: Prenadamedia Group

Wiyani, A. N. (2013). Bina karakter anak usia dini. (hal 27- 41).JogJakarta: AR-RUZZ MEDIA

Yusuf, M. Dan Edy, I. (2007). Mengatasi kebiasaan buruk anak, dalam belajar melalui pendekatan modifikasi prilaku. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.